

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Uraian dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah:

1. Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berjalan dengan efektif, hal ini terlihat ketika guru memberikan penjelasan materi perubahan bentuk energi dengan memberikan contoh-contoh yang relevan, Serta memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari sehingga pembelajaranpun terlihat begitu kondusif dan suasana kelaspun aktif. Dalam Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbagi menjadi tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dalam Perencanaan guru sudah mempersiapkan semua kebutuhan pembelajaran seperti Modul Ajar, media, materi yang harus direncanakan dan disiapkan dengan matang.
2. Respon siswa dalam pengimplemtasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sudah efektif, mayoritas peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran berlangsung terutama pada pokok materi perubahan bentuk energi. Keempat indikator tersebut telah terpenuhi, sehingga pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat dikatakan efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas IV B MIN 2 Kota Palembang.
3. Faktor penghambat dalam implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu fasilitas sarana dan prasarana, media

pembelajaran, dan siswa yang kurang aktif. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini, diharapkan dapat membantu guru mengajar peserta didik dengan menggunakan berbagai jenis media. Namun, kurangnya media pembelajaran membuat guru tidak menggunakan media lain selain buku BUPETIK yang hanya memberikan informasi terbatas.

B. Saran

Setelah meneliti tentang Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok perubahan bentuk energi. Maka, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya:

1. Kepala Madrasah agar selalu mendukung dan mengawasi proses pembelajaran.
2. Pendidik atau guru agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari, karakteristik peserta didik, kemampuan mereka, dan lainnya.
3. Pendidik atau guru agar dapat menggunakan media pembelajaran sesuai materi pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* agar peserta didik dapat lebih bergairah ketika mengikuti pembelajaran.
4. Orang tua selalu mengawasi kegiatan anaknya ketika di lingkungan keluarga maupun masyarakat, sehingga pelajaran yang diajarkan oleh guru di madrasah tidak hilang begitu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Agus sujana. (2004). *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: PustakaPelajar.
- Ahmad Subandi. (1982). *Psikologi Sosial*, cet. ke-2. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ainurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Alisuf Sabri. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Jaya
- Bimo Walgito. (1996). *Pengantar Psikologi Imum*. Yogyakarta : UGM.
- Burhan Bugin. (2008). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana.
- Degeng. (2009). *Karakteristik Belajar Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama antar Universitas.
- Deska Emilia. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa Rindu Hati Kecamatan Kedurang*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu).
- Dirman., Cicih Juarsih. (2014). *Karakteristik Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dja'far Siddik. (2006). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Citapustaka Media.
- Fajri Ismail. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Fandi Rosi Sarwo Edi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera.
- Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga*,
- Ibid, Wina Sanjaya.
- J. P. Chaplin. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.

- Jalaluddin Rakhmat. (2004) *Psikologi Komunikasi* , cet. ke 3, .Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jhon., M. Echoles., dan Hassan Shadily. (2003). *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kumala, F. N. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. (Malang: Ediiide Infografika 2016), hlm.66
- Lestari, A. A., Muhajir, & Saputra, H. J. (2019). Keefektifan Model Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Tema 5 Kelas V SDN Jatingaleh 01 Semarang.
- Lexy J. Moleong, M.A. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur Mulich. (2009). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta :Bumi Aksara, 2009.
- Mufid. (2006). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, cet. ke-1. Jakarta : Kencana.
- Muhammad Darwis Dasopang. (2014). *Jurnal Pendidikan: Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa Smp Studi Multidisipliner Volume 1 Edisi 1*.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakaarya.
- Mulyasa, E. (2002) *School Based Curriculum*. Bandung: Teens Rosdakarya.
- Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Musyafa, M., Warsali, W., Milah, C. S., Aliyudin, A., Supianti, I. I., & Amam, A. (2020). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 69. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i1.3263>
- Nurdin. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Onong Uchyana Effendi. (2005). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. CitraAditya Bakri.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan), Diva Press, Yogyakarta, 2013

- Raharjo, K. (2013). Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CTL. (Online). Tersedia di: <https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/29/model-pembelajaran-ctl-contextual-teaching-learning/>. (Diakses 5 Mei 2020.)
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Save D. Dagun. (1997). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Lembaga pengkajian dan kebudayaan Nusantara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2006). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta : Penerbit Kamisius.
- Suyono, T. (2004). Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Syaiful Bahri Djamarah., Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cetakan Keenam. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2015). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Wisudawati, A.W., Sulistyowati, E. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Antariksa.
- Wordprees. *Dasike//http, penyampaian dan penerimaan informasi*, diakses pada tanggal 09 Februari 2017.